



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS  
IMUNISASI TT (*TETANUS TOXOID*) DI INDONESIA  
(ANALISIS DATA SEKUNDER IFLS 2014)**

SKRIPSI

OLEH

NAMA :DELFI TIARA WARDANI

NIM :10011181419266

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS  
IMUNISASI TT (*TETANUS TOXOID*) DI INDONESIA  
(ANALISIS DATA SEKUNDER IFLS 2014)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya**

**OLEH**

**DELFI TIARA WARDANI**

**NIM. 10011181419266**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistik**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, Mei 2018**

**Delfi Tiara Wardani**

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT)  
di Indonesia (Analisis Data IFLS Tahun 2014)**

xv + 74 halaman, 31 tabel, 4 gambar dan 3 lampiran.

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :**Angka Kematian Bayi di dunia sebanyak 4 juta dari 136 juta bayi di bawah usia 28 hari meninggal setiap tahunnya. Di Indonesia tercatat angka kematian neonatus 19 per kelahiran hidup dan angka kematian maternal 228 per 100.000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh Tetanus Neonatorum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi *Tetanus Toxoid* di Indonesia (Analisis Data Sekunder IFLS Tahun 2014).

**Metode :**Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Data yang digunakan adalah data sekunder IFLS 2014 dengan jumlah populasi 39.959 orang dan sampel dari 3.214 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan *complex sample regresi logistic ganda model prediksi*.

**Hasil :**Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan variabel umur, tingkat pendidikan, Status pekerjaan, Status ekonomi keluarga, Kunjungan ANC, dan wilayah tempat tinggal terhadap status imunisasi TT sedangkan variabel paritas tidak ada hubungan dengan status imunisasi TT di Indonesia. Faktor yang paling dominan terhadap status imunisasi TT adalah Kunjungan ANC (PR : 3,834 95% CI : 2,844-5,167).

**Kesimpulan :** Faktor yang mempengaruhi status imunisasi TT adalah umur, pendidikan, status pekerjaan, status ekonomi keluarga, kunjungan ANC dan wilayah tempat tinggal. Kunjungan ANC merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap status imunisasi TT setelah dikontrol variabel status pekerjaan dan wilayah tempat tinggal. Sebaiknya ibu lebih memperhatikan kehamilan dengan mengunjungi pelayanan kesehatan untuk mendapatkan imunisasi TT agar terhindari dari penyakit Tetanus Neonatorum

Kata kunci : Imunisasi, *Tetanus Toxoid*, Indonesia  
Kepustakaan : 52 (1990-2017)

*EPIDEMIOLOGY AND BIOSTATISTIC  
FACULTY OF COMMUNITY HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, May 2018*

Delfi Tiara Wardani

*Factors Affecting the Status of Tetanus Toxoid Immunization (TT) in Indonesia  
(Analysis of IFLS Data 2014)*

*xv + 74 pages, 31 tables, 4 pictures and 3 enclosures.*

#### ABSTRACT

**Background:** *Infant Mortality Rate in the world as many as 4 million of 136 million babies under the age 28 days die each year. In Indonesia there were 19 neonatal deaths per live birth and maternal mortality rate 228 per 100,000 live births caused by Tetanus Neonatorum. This study aimed to analyze the factors that influence the status of Tetanus Toxoid immunization in Indonesia (Analysis of IFLS Secondary Data 2014).*

**Methods:** *This study used a cross-sectional study design. The data was used by IFLS secondary data 2014 with population 39,959 people and sample of 3,214 respondents in accordance with inclusion and exclusion criteria. Data analysis used univariate, bivariate, and multivariate using complex sample multiple logistic regression prediction model.*

**Results:** *The results showed that there were a correlation between age variable, education level, employment status, family economic status, ANC visit, and residence area against TT immunization status, while parity variables wasn't related to TT immunization status in Indonesia. The most dominant factor in TT immunization status was ANC visit (PR: 3,834 95% CI: 2,844-5,167).*

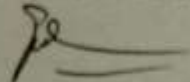
**Conclusions:** *Factors affecting TT immunization status were age, education, employment status, family economic status, ANC visit and residence area. The ANC visit was the most dominant factor affecting the immunization status of TT after it was controled by employment status and residence area variables. Pregnant women should pay more attention to pregnancy by visiting health care to get TT immunization so that avoid Tetanus Neonatorum disease.*

**Keywords** : *Immunization, Tetanus Toxoid, Indonesia*  
**Literature** : *52 (1990-2017)*

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unari serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi

Mengetahui,  
a n Dekan  
Ketua Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.  
NIP.197806282009122004

Indralaya, 03 Mei 2018  
Yang Membuat pernyataan,



DELFI TIARA WARDANI  
IDN 81919266

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Riwayat Status Imunisasi TT (Tetanus Toxoid) di Indonesia (Analisis Data IFLS 2014)" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 Mei 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan panitia sidang ujian skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, ..... 2018

### Ketua:

1. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197806212003122003

(  )

### Anggota :

2. Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH  
NIP. 1671056407880005
3. Imelda G. Purba, S.K.M., M.KM  
NIP. 197502042014092003
4. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP.198101212003121002

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197712062003121003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi TT (*Tetanus Toxoid*) di Indonesia (Analisis Data Sekunder IFLS 2014) " telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Mei 2018.

5

Indralaya, Mei 2018

**Pembimbing :**

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP.198101212003121002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Delfi Tiara Wardani  
NIM : 10011181419266  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/24 Maret 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Mayorzen Lr. Lebak Jaya 3 Rt.18 Rw.05  
Palembang, Sumatera Selatan  
No. HP/Email : 081277501926/delfi.tiara2403@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

(2001-2002) : TK Darussalam Palembang  
(2002-2008) : SD Negeri 206 Palembang  
(2008-2011) : SMP Negeri 34 Palembang  
(2011-2014) : SMA Negeri 07 Palembang  
(2014-2018) : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Unsri

### Riwayat Organisasi

(2014-2015) : Anggota Biro Kesekretariatan BEM FKM UNSRI  
(2015-2016) : Kepala Biro Kesekretariatan BEM FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi *Tetanus Toxoid* di Indonesia (Analisis Data Sekunder IFLS Tahun 2014)”. Penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes
2. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan
3. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material
4. Para Sahabat Bios Non Par (Ria, Dona, Mela, Nurul) yang selalu memberikan nasihat, doa dan dukungan
5. Rekan-rekan angkatan 2014 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan, semangat serta kebersamaan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk proposal skripsi ini.

Indralaya, 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstrak .....	i
Abstrac .....	ii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persetujuan .....	v
Daftar Riwayat Hidup .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Singkatan .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Imunisasi .....	6
2.1.1 Definisi .....	6
2.1.2 Jenis Imunisasi .....	6
2.2 Imunisasi Tetanus Toxoid .....	6
2.2.1 Definisi .....	6
2.2.2 Manfaat Imunisasi TT .....	7
2.2.3 Kekebalan Imunisasi TT .....	8
2.2.4 Jumlah dan Dosis Pemberian Imunisasi.....	8
2.2.5 Jadwal Pemberian Imunisasi TT .....	8

2.2.6	Efek Samping Imunisasi TT .....	9
2.3	Tetanus Neonatorum .....	10
2.3.1	Definisi Tetanus Neonatorum.....	10
2.3.2	PenyebabTetanus Neonatorum .....	10
2.3.3	Masa Inkubasi Tetanus Neonatorum .....	10
2.3.4	Faktor Risiko Tetanus Neonatorum.....	11
2.3.5	Perbedaan Tetanus Neonatorum Sedang dan Berat.....	11
2.3.6	Pencegahan Tetanus Neonatorum .....	12
2.4	Kehamilan .....	12
2.3.1	Definisi Kehamilan.....	12
2.3.2	Kunjungan Kehamilan.....	13
2.3.3	Perubahan Fisik selama Kehamilan.....	14
2.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi .....	15
2.6	Penelitian Terkait .....	21
2.7	Kerangka Teori .....	26
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL</b>		
3.1	Kerangka Konsep .....	27
3.2	Definisi Operasional .....	28
3.3	Hipotesis .....	33
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>		
4.1	Desain Penelitian .....	34
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
4.2.1	Populasi .....	34
4.2.2	Sampel .....	35
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	37
4.3.1	Jenis Data .....	37
4.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	38
4.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	38
4.4	Pengolahan Data .....	38
4.5	Analisis Data .....	38
4.6	Penyajian Data .....	41

## BAB V HASIL PENELITIAN

5.1	Gambaran Umum IFLS .....	42
5.2	Analisis Data .....	43
5.2.1	Analisis Univariat .....	43
5.2.2	Analisis Bivariat.....	48
5.2.3	Analisis Multivariat.....	55
5.3	Kekuatan Uji Penelitian .....	59

## BAB VI PEMBAHASAN

6.1	Keterbatasan Penelitian .....	61
6.2	Pembahasan .....	61
6.2.1	Hubungan Umur dengan Status Imunisasi TT .....	62
6.2.2	Hubungan Pendidikan dengan Status Imunisasi TT .....	64
6.2.3	Hubungan Status Kerja dengan Status Imunisasi TT.....	65
6.2.4	Hubungan Status Ekonomi dengan Status Imunisasi TT ....	66
6.2.5	Hubungan Kunjungan ANC dengan Status Imunisasi TT ..	68
6.2.6	Hubungan Wilayah tempat tinggal dengan Status Imunisasi TT .....	69
6.2.7	Hubungan Paritas dengan Status Imunisasi TT .....	71
6.2.8	Faktor-Faktor yang Paling Dominan.....	72

## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1	Kesimpulan .....	73
7.2	Saran .....	74

Daftar Pustaka

Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Tetanus Neonatorum Sedang dan Berat.....	11
Tabel 2.2	Penelitian Terkait .....	21
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	28
Tabel 4.1	Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 4.2	Tabel 2x2 .....	40
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Imunisasi Tetanus Toxoid .....	44
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Variabel Umur Ibu .....	44
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Umur ...	44
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Status Kerja Ibu.....	45
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan .....	46
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Status Ekonomi Keluarga .....	46
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Variabel Kunjungan ANC .....	46
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Kunjungan ANC.....	47
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Variabel Paritas .....	47
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Paritas...	48
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Wilayah Tempat Tinggal.....	48
Tabel 5.13	Hubungan Umur ibu dengan Status Imunisasi TT .....	49
Tabel 5.14	Hubungan Pendidikan dengan Status Imunisasi TT .....	50
Tabel 5.15	Hubungan Status Kerja dengan Status Imunisasi TT.....	51
Tabel 5.16	Hubungan Status Ekonomi dengan Status Imunisasi TT .....	52
Tabel 5.17	Hubungan Kunjungan ANC dengan Status Imunisasi TT .....	53
Tabel 5.18	Hubungan Paritas dengan Status Imunisasi TT .....	54

Tabel 5.19 Hubungan Wilayah Tempat Tinggal dengan Status Imunisasi TT .....	54
Tabel 5.20 Hasil Seleksi Bivariat.....	55
Tabel 5.21 Pemodelan Awal Analisis Multivariat .....	56
Tabel 5.22 Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> Tanpa Variabel Paritas .....	57
Tabel 5.23 Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> Tanpa Variabel Pendidikan .....	58
Tabel 5.24 Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> Tanpa Variabel Wilayah Tempat Tinggal .....	58
Tabel 5.25 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat .....	59
Tabel 5.26 Kekuatan Uji Statistik Penelitian .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	27
Gambar 4.1 Proses Pemilihan Populasi dari Data IFLS 2014 .....	35
Gambar 4.2 Alur Pengambilan Sampel Penelitian.....	36

## DAFTAR SINGKATAN

TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
SDKI	: Survei Dasar Kesehatan Indonesia
MNT	: <i>Maternal and Neonatal Tetanus Elimination</i>
UNICEF	: United Nation Children's Fund
TN	: Tetanus Neonatorum
CFR	: Case Fatality Rate
IFLS	: Indonesian Family Life Survey
ANC	: Antenatal Care
PD3I	: Penyakit yang dapat Dicegah Dengan Imunisasi
WUS	: Wanita Usia Subur
DPT	: Dipteri Pertusis Tetanus
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PX	: Processus Xiploideus
PR	: Prevalensi Ratio



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Output SPSS Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Globalisasi menuntut suatu negara memajukan pembangunan di berbagai bidang, sehingga mampu bersaing dan bertahan dalam persaingan global. *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan suatu program untuk pembangunan berkelanjutan yang bertujuan mensejahterakan masyarakat dimana salah satu tujuannya adalah menurunkan angka kematian anak. Angka kematian Bayi di Indonesia belum memenuhi target *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebanyak 12 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030 dan pada tahun 2012 angka kematian bayi mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup. Tujuan SDGs yang merupakan ruang lingkup bidang kesehatan lainnya adalah meningkatkan kesehatan ibu. Target SDGs pada tahun 2030 adalah angka kematian ibu (AKI) mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI,2012)

Bahkan dalam buku pedoman imunisasi TT pada wanita usia subur, pada tahun 2011 *World Health Organization* meluncurkan upaya kesepakatan untuk mencapai eliminasi *Maternal and Neonatal Tetanus Elimination* (MNT) Global pada tahun 2012. Upaya ini menyatukan gerakan global untuk menurunkan angka kematian neonatal akibat Tetanus. Hal ini menandakan bahwa TN masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia (UNICEF, 2008). Target eliminasi tetanus neonatorum adalah satu kasus per 1000 kelahiran di masing-masing wilayah dari setiap negara.

Preventif merupakan hal yang paling utama harus dilakukan dalam lingkup kesehatan masyarakat. Pada sistem kesehatan nasional, Imunisasi adalah salah satu upaya pencegahan primer untuk tidak terjadinya penyakit dengan cara meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara terus-menerus dan menyeluruh terhadap suatu antigen penyebab penyakit. (Depkes RI,2017).

Imunisasi *Tetanus Toxoid* adalah imunisasi yang diberikan kepada ibu yang sedang mengandung untuk mengaktifkan kekebalan tubuh secara aktif agar terhindari dari penyakit *Tetanus Neonatorum* (Depkes RI, 2009). Salah satu jenis infeksi neonatus yang menyebabkan angka kematian bayi tinggi adalah tetanus

neonatorum sehingga apabila ibu tidak melakukan imunisasi TT akan menyebabkan bayi terkena infeksi Tetanus Neonatorum yang berakibat bayi mengalami kematian. Tetanus Neonatorum merupakan penyakit *silent killer* Oleh karena itu penting sekali imunisasi Tetanus Toxoid ini untuk dilakukan (Bartini, 2012). Tetanus Neonatorum merupakan tetanus yang terjadi pada bayi baru lahir dengan usia 2 sampai 28 hari (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Angka Kematian Bayi di dunia sebanyak 4 juta dari 136 juta bayi di bawah usia 28 hari meninggal setiap tahunnya. Di Indonesia tercatat angka kematian neonatus 19 per kelahiran hidup dan angka kematian maternal 228 per 100.000 kelahiran hidup. Mayoritas kematian neonatus sebesar 73% terjadi pada minggu pertama kehidupan dan sekitar 36% terjadi dalam 24 jam pertama. Di Indonesia, penurunan angka kematian bayi sangat sedikit, yaitu pada tahun 2011 sebanyak 15 kematian bayi pada 1000 kelahiran, pada tahun 2012 sebanyak 15 kematian, dan 14 kematian pada tahun 2013 (WHO,2016)

Berdasarkan data riskesdas tahun 2007, jumlah kasus neonatorum sebanyak 140 kasus. Data riskesdas tahun 2010, jumlah kasus tetanus neonatorum sebanyak 147 kasus. Data riskesdas tahun 2013, jumlah kasus tetanus neonatorum sebanyak 78 kasus. Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan kasus tetanus neonatorum dari tahun 2007 ke tahun 2010 sebanyak 7 kasus dan terdapat penurunan kasus tetanus neonatorum dari tahun 2010 ke tahun 2013 sebanyak 69 kasus (Kemenkes RI, 2013)

*Case Fatality Rate* atau tingkat kematian merupakan sebuah ukuran untuk melihat seberapa besar suatu penyakit dapat menyebabkan kematian. Kasus Tetanus Neonatorum pada tahun 2012 CFR dari Tetanus Neonatorum ini mencapai 49,6% sebanyak 119 kasus dengan 59 meninggal dan meningkat pada tahun 2013 mencapai 53,8% sebanyak 78 kasus tetanus dengan 42 orang meninggal atau tingkat kematian (*Case Fatality Rate*) Tetanus Neonatorum kemudian pada tahun 2014 meningkat mencapai 65,3 % dengan kasus kematian akibat Tetanus Neonatorum mencapai 75 kasus di Indonesia dengan kematian mencapai 49 orang (Kemenkes RI, 2014)

Pada Tahun 2016 dilaporkan terdapat 33 kasus dari 7 provinsi dengan CFR 42,4 % atau meninggal sebanyak 14 kasus. Dibandingkan dengan tahun 2015,

mengalami penurunan baik jumlah kasus maupun CFRnya, yaitu sebanyak 53 kasus dari 13 provinsi dengan CFR 50,9% (Kemenkes RI, 2017)

Target *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk pemberian imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil adalah 95% untuk imunisasi TT1 dan 90% untuk imunisasi TT2. Pemberian imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia belum mencapai target yaitu pada tahun 2014 pencapaiannya sebanyak 47,3% dan pada tahun 2015 pencapaiannya sebanyak 65,2%. Dalam hal ini para petugas kesehatan mempunyai tugas yang tidak mudah, yaitu usaha untuk peningkatan pencapaian imunisasi TT pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2015).

Faktor risiko untuk terjadinya *Tetanus Neonatorum* salah satunya adalah akibat pemberian imunisasi Tetanus Toksoid pada ibu hamil yang tidak dilakukan, tidak lengkap, atau tidak sesuai dengan ketentuan program (Prawirohardjo, 2010). Jadwal pemberian Imunisasi TT antara lain : TT1 diberikan pada kunjungan awal/Trimester 1, TT2 diberikan 4 minggu setelah TT1 perlindungan 3 tahun, TT3 diberikan 6 bulan setelah TT2 perlindungan 5 Tahun, TT4 diberikan 1 tahun setelah TT3 perlindungan 10 tahun dan TT5 diberikan 1 Tahun setelah TT4 perlindungan 25 tahun (Rahmawati, 2013).

Berawal dari uraian permasalahan tersebut maka peneliti perlu dilakukan analisis data lebih lanjut mengenai Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Status Imunisasi pada ibu hamil di Indonesia dengan menganalisis data *Indonesian family life survey* tahun 2014.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Preventif merupakan hal yang paling utama harus dilakukan dalam sistem kesehatan nasional. Imunisasi adalah salah satu upaya pencegahan primer untuk tidak terjadinya penyakit dengan cara meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara terus-menerus dan menyeluruh terhadap suatu antigen penyebab penyakit. Salah satunya penyakit Tetanus Neonatorum, pada tahun 2014 kasus kematian akibat Tetanus Neonatorum mencapai 75 kasus di Indonesia dengan kematian mencapai 49 orang mencapai 65,3 %. yang dapat dicegah dengan memberikan Imunisasi TT pada ibu hamil. Sehingga dari latar belakang tersebut, bagaimana hasil analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status imunisasi TT pada ibu hamil di Indonesia?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi status imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia dengan menggunakan data IFLS 2014

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian
2. Menganalisis hubungan antara umur ibu dengan status imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia dengan menggunakan data IFLS 2014.
3. Menganalisis hubungan antara status ekonomi dengan status imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia dengan menggunakan data IFLS 2014.
4. Menganalisis hubungan antara status pendidikan ibu dengan status imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia dengan menggunakan data IFLS 2014.
5. Menganalisis hubungan antara Paritas dengan status imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia dengan menggunakan data IFLS 2014.
6. Menganalisis hubungan antara pekerjaan ibu dengan status imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia dengan menggunakan data IFLS 2014.
7. Menganalisis hubungan antara Kunjungan ANC dengan status imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia dengan menggunakan data IFLS 2014.
8. Menganalisis hubungan antara Wilayah Tempat Tinggal dengan status imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia dengan menggunakan data IFLS 2014.
9. Menganalisis faktor yang paling berisiko berhubungan dengan Status Imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia dengan menggunakan data IFLS 2014.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi peneliti dalam memperoleh pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil di Indonesia

#### **1.4.2 Bagi Pemerintah atau instansi terkait**

Sebagai masukan informasi kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil , sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan Tetanus Neonatorum pada bayi yang akan dilahirkan.

#### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, pengetahuan, sumbangan pikiran yang dapat dimanfaatkan oleh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat sebagai referensi ilmu untuk dikembangkan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di 13 Provinsi dari 26 Provinsi yang berada di Indonesia pada tahun 1993, yaitu Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Jawa Timur, Jakarta Timur, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Lampung, beserta daerah (provinsi) pemekarannya.

#### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini menggunakan data sekunder *Indonesian family life survey* (IFLS) yang telah diambil pada September 2014 sampai Maret 2015.

#### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas tentang Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Status Imunisasi Tetanus Toxoid di Indonesia berdasarkan data sekunder IFLS 2014

## DAFTAR PUSTAKA

- Afridi, Nassem Khan, et.al. 2005. Coverage and factors associated with tetanus toxoid vaccination status among females of reproductive age in peshawar. *Journal of the College of Physicians and Surgeons-Pakistan 2005, Vol. 15 (7):391-395.*
- Agustini, Sri. 2012. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cimandala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor Tahun 2012*, [Skripsi] Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Ana Dina, Resa. 2009. *Gambaran Epidemiologi Kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Serang Tahun 2005-2008*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Angela Yunica, Joyee. 2014. Hubungan antara Pengetahuan dan Umur dengan Kelengkapan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwasin Tahun 2014. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Volume 2 No.1 Januari 205 Hal. 93-98.*
- Ayuningrum, Ika Yuli dan Murdiati Ari. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Imunisasi Tetanus Toxoid dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Rowosari Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Kebidanan Volume 3 nomor 2*. Dari : <http://jurnal.abdihusada.ac.id/index.php/jurabdi/article/view/38/38>. [4 Januari 2018]
- Bartini, I. 2012. ANC. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal. Yogyakarta.
- BPS. 2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Jakarta: BPS.
- Departemen Kesehatan RI. 1996. *Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1996*. Pusat Data Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman Pelayanan Antenatal*. Pusat Data Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Penatalaksanaan Tetanus Pada Anak*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI Hal : 7-30. Pusat Data Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisas*. Pusat Data Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Pusat Data Kesehatan, Jakarta.

- Dewi Aisyah, Risqi. et.al, 2015. *Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) Pada Ibu Hamil Trimester III*. Stikes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Fitriah. 2012. *Perilaku Ibu Hamil Terhadap Imunisasi Tetanus Toxoid Di Puskesmas Tangse Kabupaten Pidie*. [Skripsi] Stikes U'budiyah, Aceh.
- Harahap, Meliani Sukmadewi, Fazdria, Nora Veri, 2016. Related Knowledge and age with pregnant women giving Tetanus Toxoid Immunization II (TT2) In the work health center City Langsa. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes Volume 9 No 1, April 2016,93-104*. Dari : [nasuwakesaceh.ac.id/gudang/file/pdf/jurnal-pdf-jUkGKVtaZUIOtULX.pdf](http://nasuwakesaceh.ac.id/gudang/file/pdf/jurnal-pdf-jUkGKVtaZUIOtULX.pdf) .[4 Januari 2018].
- Hastono, S.P 2006. *Analisis Multivariat*. Departemen Biostatistik FKM UI
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar* . Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan : Jakarta
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan indonesia Tahun 2014*. Bina Husada : Jakarta
- Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan indonesia Tahun 2015*. Bina Husada : Jakarta
- Kemenkes RI. 2016. *Profil Kesehatan indonesia Tahun 2016*. Bina Husada : Jakarta
- Kemenkes RI. 2017. *Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan Edisi Revisi Tahun 2017*. Bina Husada : Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Buletin Jendela Data Dan Informasi Eliminasi TetanusMaternal & Nenatal*. Bakti Husada : Jakarta.
- Khan, Rana Ejaz Ali dan M. Ali Raza. 2013. Maternal Health-Care In India : The Case of Tetanus Toxoid Vaccination. *Asian Development Policy Review, 2013, 1(1):1-14*. Pakistan, *University of Bahawalpur*
- Laili, Alfi. 2014. *Hubungan Faktor Predisposisi Terhadap Tindakan Imunisasi Tetanus Toxoid Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sambi Rejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun 2014*, [Tesis]. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Lameshow, S. et.al. 1990. *Adequacy of Sample Size in Health Studies Library of Congress Cataloging in Publication Data*
- Machfoed, Ircham dan Eko Sunaryani. 2006. *Pendahuluan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : F. Tramaya
- Manuaba. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Manurung, Oktafiana. 2017. Hubungan Faktor Predisposisi Terhadap Tindakan Imunisasi Tetanus Toxoid Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas



- Pancur Batu Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kohesi Vol 2 No.1 Februari 2018*. Stikes Santa Elisabeth Medan
- Mubarak, Wahid Iqbal dan Chayatin, Nurul. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengertian dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika.
- Najmah, 2011. *Managemen dan Analisis Data Kesehatan : Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Novita Sari, Selvy. 2017. *Analisis Faktor Risiko Kematian Bayi Penderita Tetanus Neonatorum Di Provinsi Jawa Timur*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan, pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitian keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pratiwi, Cindy. 2013. *Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tabongo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo Tahun 2013*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Prawirohardjo.2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka
- Prihastanti, Erna, Puji Hastuti. 2014. *Hubungan Pekerjaan, Status Ekonomi, Pendidikan Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Imunisasi Tetanus Toxoid di Puskesmas Baturraden II Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Tahun 2014*. *Jurnal Bidan Prada*. Semarang: Poltekkes Kemenkes Purwokerto
- Primanita, Herna. 2009. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil di wilayah Kerja Puskesmas Mencak Kabupaten Serang Banten Tahun 2009*. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ranuh,I.G.N, et.al . *Pedoman imunisasi di Indonesia edisi ketiga*. Jakarta : Satgas imunisasi – ikatan dokter anak Indonesia, 2008.
- Roosihhermiatie, Betty, Midori Nishiyama dan Kimihiro Nakae. 2000. *Factors Associated with TT (Tetanus Toxoid) Immunization Among Pregnant Women, In Saparua Maluku Indonesia*. *Southeast Asian J TropMed Public Health Vol 31 No.1 Maret 2000*. Japan. Dokkyo University School of Medicine.
- Safitri, Ria. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Partisipasi Dalam melakukan Imunisasi Tetanus Toxoid Di Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen*. Dari : [www.eprints.ums.ac.id/44860/](http://www.eprints.ums.ac.id/44860/) [4 Januari 2018]

- Sokhiyatun, et.al. 2016. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kelengkapann Imunisasi TT di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan Jepara. *Jurnal Akademi Kebidanan Islam Al Hikmah*, Jepara.
- Sukmara, U. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi Tetanus Toksoid Ibu Hamil Di Puskesmas Sukamanah Kabupaten Bogor Tahun 2005*, [Tesis]. Program Pascasarjana FKM Program Studi epidemiologi Universitas Indonesia, Depok.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan: Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sulistyawati, Ari. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Susanti, Eni. 2011. *Hubungan pengetahuan tentang Imunisasi Tetanus Toxoid dan Status Ekonomi dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Toxoid pranikah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan Tahun 2011*.
- Triratnasari, Diah. 2017. *Faktor yang berhubungan dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Difteri pada Ibu Hamil*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- UNICEF, 2011. *Buku Pedoman Imunisasi Tetanus Pada Wanita Usia Subur*. Jakarta : Kemenkes RI
- Wahab, A Samik . 2004. *Sistem Imun, Imunisasi, Dan Penyakit Imun*. Jakarta : Widya Medika.
- Wibowo tanjung, Anggraeni alifah. 2012. *Tetanus Neonatorum*. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Vol 1. September 2012. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI. Hal : 29-32.
- World Health Organization. 2016. *Monitoring Health For the SDG'S (Sustainable Development Goals)*.
- Yowanda, Yeni, et.al . 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ANC dengan Kelengkapan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil Di RB Nur Hikmah Kuwaron, Gubug*. Universitas Muhammadiyah Semarang.